

BAB III

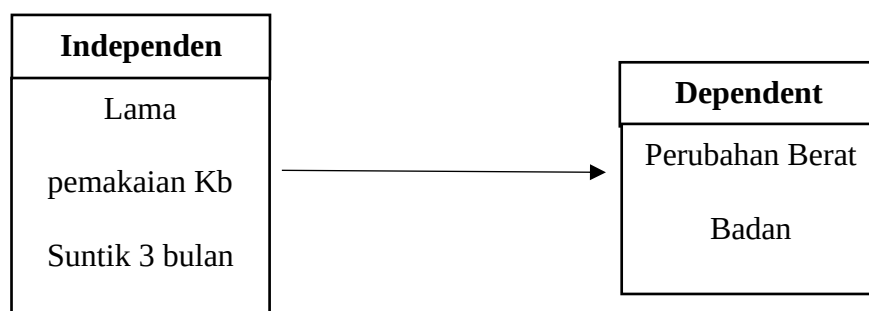
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu. Desain ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian Kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ibu di TPMB Bidan Ayum. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor Kb 3 bulan di TPMB Bidan Ayum.

B. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan lama pemakaian KB suntik 3 Bulan dengan kenaikan Berat Badan.



Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

a. Variabel Independen

Variabel Independen dari penelitian ini adalah Kb suntik 3 bulan dan Lama Pemakaian

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen dari penelitian ini adalah Perubahan berat badan

2. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan

Dengan Kenaikan Berat Badan Ibu Di TPMB Bidan Ayum

Kabupaten Sumedang Tahun 2023.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen				
	Lama Pemakaian Kb Suntik 3 bulan	Lamanya waktu akseptor Kb menggunakan kontrasepsi suntik dengan jenis <i>Depo Medroxy Progesterone Acetate</i> (DMPA) yang diberikan 3 bulan sekali	kartu peserta Kb, Timbangan dan Lembar Checklist	Akseptor Kb suntik 3 bulan dengan lama pemakaian : 1. 1th 2. ≥ 1 th (Berliani et al,2022)	Ordinal
2.	Dependen				
	Kenaikan Berat Badan	Perubahan berat badan yang terjadi antara 1-5 kg pada tahun pertama pemakaian	kartu peserta Kb, Timbangan dan Lembar Checklist	Peningkatan berat badan selama di Kb suntik : 0 Turun 1 Tetap 2 Naik	Nominal

(Vinasari,
2020)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 70 orang yang disuntik dimana diantaranya ada kb suntik 3 bulan sebanyak 41 orang di TPMB Bidan Ayum Kabupaten Sumedang Tahun 2023 dan sebagian besar dari populasi tersebut mengalami perubahan berat badan nya.

2. Sampel

a. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian yang peneliti lakukan teknik pengambilan sampel nya menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel penelitian ini adalah akseptor Kb suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 41 orang.

Pengambilan sampel yang digunakan menggunakan rumus total sampling yaitu menurut (Lemeshow n.d) :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot 1 - P}{d^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

Z^2 : Tahapan Kepercayaan

P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya. Ditetapkan 50% (0,5).

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,10) 5% (0,05), atau 1% (0,01).

Selain teknik untuk melakukan total sampling, Anda juga harus mengetahui rumus perhitungan yang digunakan untuk melakukan perhitungan total sampling. Tanpa rumus tersebut, Anda akan kesulitan untuk menentukan nilai dan melakukan analisis.

b. Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria Inklusi yaitu karakter umum subyek dalam populasi dan kriteria eksklusi merupakan kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

1. Semua akseptor Kb Suntik 3 bulan yang telah menggunakan selama 1 tahun dan ≥ 1 tahun yang datang ke TPMB Bidan Ayum
2. Telah melakukan kontrol Kb 3 kali berturut-turut
3. Sudah dan belum pernah memakai alat kontrasepsi lain
4. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pernah atau sedang menjalankan program diet rendah kalori dalam 1 tahun terakhir.
2. Akseptor Kb suntik namun sebelumnya pernah menggunakan alat kontrasepsi hormonal lain.

Di TPMB Bidan ayum tahun 2023 terdapat akseptor kb suntik 3 bulan sebanyak 41 orang, responden yang memenuhi kriteria inklusi maka itulah yang diambil sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data primer dan sekunder yaitu jenis data yang kumpulkan secara langsung melalui wawancara, data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data sekunder jenis data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada atau diperoleh dari sumber lain, seperti publikasi, database, dan dokumen resmi. Teknik pengumpulan data sekunder adalah proses pengumpulan data yang melibatkan penggunaan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain. Teknik ini digunakan ketika data yang dibutuhkan sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan kembali. Pengumpulan data dilakukan yaitu dengan memberikan lembar checklist kepada responden dan pengukuran berat badan menggunakan timbangan secara langsung kepada responden di TPMB Bidan Ayum Kabupaten Sumedang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan oleh peneliti ini yaitu Timbangan dan Lembar Checklist yang berisi:

1. Data identitas akseptor Kb berupa Nama, Umur, Alamat
2. Data lama pemakaian Kb yang terdiri dari 1 tahun dan ≥ 1 tahun
3. Data berat badan akseptor Kb yang terdiri dari:
 - a. Berat badan sebelum memakai Kb suntik
 - b. Berat badan setelah pemakaian Kb suntik
 - c. Status kenaikan berat badan

Pengukuran Berat Badan setelah pemakaian Kb dilakukan dengan menggunakan Timbangan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis Univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependent. Uji statistik yang digunakan yaitu uji nonparametrik dengan menggunakan Chi-square yang mempunyai nilai $\alpha = 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Mengapa menggunakan uji nonparametrik dikarenakan suatu metode statistik dikatakan nonparametrik jika memenuhi paling sedikit kriteria yaitu didalam skala ukurannya harus nominal dan ordinal.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi atau penelitian. Berikut adalah beberapa langkah dalam prosedur penelitian :

1. Langkah pertama adalah menentukan tema judul penelitian yang akan diambil, setelah itu berkonsultasi atau bimbingan bersama dosen pembimbing utama dan pendamping, kemudian peneliti melakukan survey ketempat yang akan dijadikan penelitian dan setelah itu revisi.

2. Meminta surat permohonan izin pendahuluan dari Universitas ‘Aisyiyah Bandung, mengirim permohonan izin kepada Bidan penanggung jawab TPMB Bidan Ayum.
3. Menentukan besarnya sampel dengan teknik sampling yaitu total sampling.
4. Peneliti akan meminta izin kepada responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar informed consent. Kemudian peneliti memberikan lembar checklist kepada seluruh responden Akseptor KB Suntik 3 bulan ketika datang ke TPMB Bidan Ayum untuk disuntik Kb.
5. Setelah lembar Checklist di isi, lalu peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya.
6. Setelah data terkumpul semuanya, kemudian peneliti akan melakukan pengolahan data.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di TPMB (Tempat Praktik Mandiri Bidan) Bidan Ayum Kabupaten Sumedang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juni tahun 2023.

J. Etik Penelitian

Etik penelitian ini dilakukan di KEP Universitas Aisyiyah Bandung dengan nomor Etik : 429/KEP. 01/UNISA-BANDUNG/V/2023.

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang harus diikuti oleh peneliti dalam menjalankan penelitiannya. Hal ini mencakup tindakan yang etis dan bertanggung jawab terhadap subjek penelitian, institusi yang terlibat, serta masyarakat umum. Penelitian ini dilakukan tanpa membahayakan jiwa/keselamatan responden yaitu dengan memberikan lembar checklist. Kesiediaan responden secara sukarela mengikuti penelitian ini.

Beberapa aspek etik dalam penelitian yaitu :

1. Persetujuan dari subjek penelitian

Peneliti harus memperoleh persetujuan yang terinformasi dari subjek penelitian sebelum memulai penelitian. Persetujuan harus memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, risiko dan manfaat yang mungkin terjadi, dan hak subjek penelitian.

2. Beneficence (manfaat)

Kewajiban secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian atau resiko bagi responden dan memperkecil kesalahan penelitian. Penelitian ini akan memberikan manfaat kepada responden dengan memberikan pengetahuan dan efek samping dari Kbis suntik 3 bulan yang responden alami.

3. Non Maleficence (tidak membahayakan subjek penelitian)

Memberikan pengetahuan kepada responden. Risiko dan ketidak nyamanan pada penelitian ini memerlukan waktu luang dan kesiediaan subjek penelitian.

Namun, jika dibanding dengan manfaat maka manfaat akan lebih banyak dibanding dengan risiko yang didapat. Apabila terjadi komplikasi yang merugikan responden peneliti akan sepenuhnya melindungi dan menghentikan penelitian.

4. Justice (Keadilan)

Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian dengan adil dan mempertimbangkan kesetaraan dan hak-hak individu dalam penelitian. Penelitian harus adil dan setiap individu harus diperlakukan dengan sama tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, usia, atau kondisi fisik atau mental.

5. Kerahasiaan dan privasi

Peneliti harus menjaga kerahasiaan dan privasi data subjek penelitian, dan hanya menggunakannya untuk tujuan penelitian yang ditentukan

Menjaga etika dalam penelitian sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang bertanggung jawab dan adil serta menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan etika dan integritas dalam setiap tahap penelitian, dari perencanaan hingga pelaporan hasil. Karena itu, peneliti harus mengetahui dan memahami standar etika yang berlaku dalam bidang penelitian mereka dan memastikan bahwa penelitiannya dilakukan dengan integritas dan kepercayaan yang tinggi.